

Kamis, 4 November 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	POLRI-OJK Diminta Selidiki Asuransi Unit Link
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Polri-OJK Diminta Selidiki Asuransi Unit Link

Jakarta, (Analisa)

Anggota Komisi III DPR Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan yang banyak melakukan penipuan.

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya. (Ant)

Judul	POLRI-OJK Diminta Selidiki Kasus Produk Asuransi Unit Link
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-11-4
Sentimen	Netral

Polri-OJK Diminta Selidiki Kasus Produk Asuransi Unit Link

JAKARTA - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (2/11).

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi, dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum. Tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya. Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK. "Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya. (bn-23)

Judul	Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T
Nama Media	Harianaceh.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.harianaceh.co.id/2021/11/03/prudential-indonesia-catat-pembayaran-klaim-sebesar-rp-81-t/
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

HOME / CHRONOM

Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T

Rabtu, 03/11/2021 - 21:09 WIB Waktu Baca: 2 min read



Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mengumumkan bagi nama dengan indikator, salah satu penyedia asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, dengan pembayaran klaim sebesar Rp 8,1 triliun sejak Januari sampai Juni 2021.

Prudential mendorong dan memfasilitasi masyarakat hidup lebih sehat

JAKARTA — PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mengumumkan pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi sebesar Rp 8,1 triliun selama Januari sampai Juni 2021.

Dalam setahun terakhir, perusahaan menghadirkan solusi perlindungan Asuransi Jiwa PRUWarisan yang dapat dioptimalkan sebagai harta warisan serta Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah dengan manfaat dana pendidikan dan manfaat bebas kontribusi, termasuk kondisi kritis.

Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Lukito Hambali mengatakan perusahaan mengedepankan fokus untuk mendengarkan, memahami, dan mewujudkan kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia melalui beragam solusi dan layanan yang inovatif. "Prudential Indonesia senantiasa mendorong dan memfasilitasi masyarakat dapat hidup lebih sehat dan sejahtera. Komitmen ini yang mendasari Prudential Indonesia terus mengunggulkan semangat *We do wellness together*," ujarnya saat konferensi pers, Selasa (2/11) lalu.



Penyebaran virus Covid-19 telah menuntut masyarakat menyusun ulang prioritas mereka, salah seorang pakar pemasaran mengulas bahwa kini konsumen kembali kepada kebutuhan dasar mereka, yaitu kesehatan dan keselamatan jiwa. Di tengah krisis yang masih mengancam, asuransi dijadikan sebagai kebutuhan esensial yang dapat memberikan *peace-of-mind*.

Penyebaran virus Covid-19 telah menuntut masyarakat menyusun ulang prioritas mereka, salah seorang pakar pemasaran mengulas bahwa kini konsumen kembali kepada kebutuhan dasar mereka, yaitu kesehatan dan keselamatan jiwa. Di tengah krisis yang masih mengancam, asuransi dijadikan sebagai kebutuhan esensial yang dapat memberikan *peace-of-mind*.




Buka aja di sini

Yuk ambil kelas Prakerja pilihanmu di Bukalapak dan dapetin pulsa s.d. Rp50.000.

Dalam menegakkan komitmen *Delighting Customers*, Prudential Indonesia juga secara konsisten memotivasi masyarakat menerapkan gaya hidup sehat, seperti melalui Pulse by Prudential (Pulse). Pulse merupakan aplikasi all-in-one yang membantu masyarakat mencegah datangnya penyakit, menunda penyakit menjadi semakin buruk, hingga mendapatkan perlindungan asuransi, seperti Asuransi Jiwa Kumpulan Syariah PRUTect Care.

Judul	Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/r201xm423/prudential-indonesia-catat-pembayaran-klaim-sebesar-rp-81-t
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi > Ekonomi

Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T

Rabu 03 Nov 2021 21:08 WIB

Rep: Novita Irtani/ Red: Gita Amanda



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meningkatkan kerja sama dengan Habitat, salah satu penyedia layanan kesehatan berbasis digital di Indonesia, dengan menyediakan layanan tes diagnostik cepat Covid-19 (rapid test) tanpa biaya Rp 50 ribu melalui aplikasi dan Sureplace melalui aplikasi Pulse by Prudential (Pulse).

Foto: Prudential

Prudential mendorong dan memfasilitasi masyarakat hidup lebih sehat

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mencatatkan pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi sebesar Rp 8,1 triliun selama Januari sampai Juni 2021.

republika.co.id_desktop_300x250

Dalam setahun terakhir, perusahaan menghadirkan solusi perlindungan Asuransi Jiwa PRUWarisan yang dapat dioptimalkan sebagai harta warisan serta Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah dengan manfaat dana pendidikan dan manfaat bebas kontribusi, termasuk kondisi kritis.

Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan perusahaan mengedepankan fokus untuk mendengarkan, memahami, dan mewujudkan kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia melalui beragam solusi dan layanan yang inovatif. "Prudential Indonesia senantiasa mendorong dan memfasilitasi masyarakat dapat hidup lebih sehat dan sejahtera. Komitmen ini yang mendasari Prudential Indonesia terus menggaungkan semangat We DO Wellness Together," ujarnya saat konferensi pers, Selasa (2/11) lalu.

Penyebaran virus Covid-19 telah menuntut masyarakat menyusun ulang prioritas mereka, salah seorang pakar pemasaran mengulas bahwa kini konsumen kembali kepada kebutuhan dasar mereka, yaitu kesehatan dan keselamatan jiwa. Di tengah krisis yang masih mengancam, asuransi dijadikan sebagai kebutuhan esensial yang dapat memberikan *peace-of-mind*.

Dalam menegaskan komitmen *Delighting Customers*, Prudential Indonesia juga secara konsisten memotivasi masyarakat menerapkan gaya hidup sehat, seperti melalui Pulse by Prudential (Pulse). Pulse merupakan aplikasi *all-in-one* yang membantu masyarakat mencegah datangnya penyakit, menunda penyakit menjadi semakin buruk, hingga mendapatkan perlindungan asuransi, seperti Asuransi Jiwa Kumpulan Syariah PRUTect Care.

"Tidak hanya itu, kami terus mengambil peran aktif mendukung pemerintah menangani pandemi Covid-19, seperti memberikan santunan pascavaksinasi, memudahkan klaim isolasi mandiri, serta memungkinkan pembelian polis tanpa masa tunggu perawatan Covid-19," ucapnya.

Selain itu, bekerja sama dengan Habitat for Humanity, perusahaan mengembangkan Desa Maju Prudential di Mauk, Tangerang, sejak 2020. Adapun bentuk bakti ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada lebih dari 8.500 masyarakat prasejahtera, di antaranya berupa 63 rumah layak huni lengkap dengan kamar mandi dan toilet, prasarana dan sarana umum yang memadai, serta fasilitas pendidikan sekolah taman kanak-kanak.

Judul	Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/nasional/1684315/prudential-indonesia-catat-pembayaran-klaim-sebesar-rp-81-t
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Catat Pembayaran Klaim Sebesar Rp 8,1 T

Nasional | republika | Published at Rabu, 03 November 2021 - 21:08



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mencatatkan pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi sebesar Rp 8,1 triliun selama Januari sampai Juni 2021.

Dalam setahun terakhir, perusahaan menghadirkan solusi perlindungan Asuransi Jiwa PRUWarisan yang dapat dioptimalkan sebagai harta warisan serta Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah dengan manfaat dana pendidikan dan manfaat bebas kontribusi, termasuk kondisi kritis.

Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan perusahaan mengedepankan fokus untuk mendengarkan, memahami, dan mewujudkan kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia melalui beragam solusi dan layanan yang inovatif. Prudential Indonesia senantiasa mendorong dan memfasilitasi masyarakat dapat hidup lebih sehat dan sejahtera. Komitmen ini yang mendasari Prudential Indonesia terus menggaungkan semangat *We DO Wellness Together*, ujunya saat konferensi pers, Selasa (2/11) lalu.

Penyebaran virus Covid-19 telah menuntut masyarakat menyusun ulang prioritas mereka, salah seorang pakar pemasaran mengulas bahwa kini konsumen kembali kepada kebutuhan dasar mereka, yaitu kesehatan dan keselamatan jiwa. Di tengah krisis yang masih mengancam, asuransi dijadikan sebagai kebutuhan esensial yang dapat memberikan *peace-of-mind*.

Dalam menegaskan komitmen *Delighting Customers*, Prudential Indonesia juga secara konsisten memotivasi masyarakat menerapkan gaya hidup sehat, seperti melalui Pulse by Prudential (Pulse). Pulse merupakan aplikasi *all-in-one* yang membantu masyarakat mencegah datangnya penyakit, menunda penyakit menjadi semakin buruk, hingga mendapatkan perlindungan asuransi, seperti Asuransi Jiwa Kumpulan Syariah PRUTect Care.

Tidak hanya itu, kami terus mengambil peran aktif mendukung pemerintah menangani pandemi Covid-19, seperti memberikan santunan pascavaksinasi, memudahkan klaim isolasi mandiri, serta memungkinkan pembelian polis tanpa masa tunggu perawatan Covid-19, ucapnya.

Selain itu, bekerja sama dengan Habitat for Humanity, perusahaan mengembangkan Desa Maju Prudential di Mauk, Tangerang, sejak 2020. Adapun bentuk bakti ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada lebih dari 8.500 masyarakat prasejahtera, di antaranya berupa 63 rumah layak huni lengkap dengan kamar mandi dan toilet, prasarana dan sarana umum yang memadai, serta fasilitas pendidikan sekolah taman kanak-kanak.

Judul	Genap 26 Tahun, Begini Sederet Strategi Prudential Indonesia
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211103/215/1461511/genap-26-tahun-begini-sederet-strategi-prudential-indonesia
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

[illegible]

Judul	Prudential Indonesia Gaungkan We DO Wellness Together
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1899544/prudential-indonesia-gaungkan-we-do-wellness-together
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Gaungkan We DO Wellness Together

Rabu, 3 November 2021 10:07 WIB

Foto #3



Chief Operations and Health Officer Prudential Indonesia Dian Budiani (kanan) bersama Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali (kiri), Chief Investment and Wealth Officer Prudential Indonesia Novi Imelda (kedua kanan), dan Chief Agency Officer Prudential Indonesia Rusli Chan (kedua kiri) saat perayaan ulang tahun ke 26 PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) di Jakarta, Selasa (2/11/2021). Di usia ke 26, Prudential Indonesia mengedepankan fokus untuk mendengarkan, memahami, dan mewujudkan kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia melalui beragam solusi dan layanan yang inovatif. Lebih dari sekadar proteksi, Prudential Indonesia selama ini juga senantiasa mendorong dan memfasilitasi masyarakat untuk hidup lebih sehat dan sejahtera. Komitmen ini yang mendasari Prudential Indonesia terus menggaungkan semangat 'We DO Wellness Together'. TRIBUNNEWS/IRWAN RISMAWAN

Judul	Prudential Tetap Komitmen Beri Proteksi Nasabah di Masa Pandemi
Nama Media	Suara.com
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2021/11/03/152456/prudential-tetap-komitmen-beri-proteksi-nasabah-di-masa-pandemi
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral



Asuransi Prudential | prudential.com

Suara.com - Perusahaan **Asuransi Prudential** Indonesia berkomitmen memberikan proteksi yang maksimal di masa **Pandemi Covid-19**. Prudential ke depannya akan fokus mendengarkan, memahami, dan mewujudkan kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia.

Chief Marketing & Communications Officer Prudential Indonesia Luskito Hambali mengatakan, perusahaan selalu mengupayakan masyarakat Indonesia mendapatkan proteksi yang optimal.

"Untuk itu, kami terus memberikan motivasi dan inspirasi agar masyarakat Indonesia selalu menerapkan gaya hidup sehat sehingga bisa mendapatkan hidup yang lebih berkualitas," ujar Luskito dalam konferensi pers yang ditulis Rabu (3/11/2021).

Di tengah krisis yang masih mengancam, asuransi dijadikan sebagai kebutuhan esensial yang dapat memberikan *peace-of-mind*.

Baca Juga **Ketuhan Wanda Hamidah Soal Asuransi Kesehatan Selesai, Begini Penjelasan Prudential**

Menariknya, disebutkan pula bahwa konsumen kini memiliki preferensi tertentu dalam memilih fasilitas produk asuransi. Mereka cenderung memilih produk yang dapat mendukung gaya hidup sehat dan meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup.

Menjawab kebutuhan konsumen yang kian dinamis dan berkembang, Prudential Indonesia tak henti melahirkan berbagai inovasi, termasuk solusi perlindungan berbasis Syariah.

Dalam setahun terakhir, perusahaan menghadirkan solusi perlindungan **Asuransi Jiwa PRUWarisan** yang dapat dioptimalkan sebagai harta warisan bagi orang tersayang, serta **Asuransi Jiwa Syariah PRUCerah** dengan manfaat dana pendidikan dan manfaat bebas kontribusi, termasuk yang disebabkan oleh kondisi kritis, untuk cemerlang masa depan buah hati.



Pemajuan perlindungan bagi nasabah juga dibuktikan melalui pembayaran klaim dan manfaat polis asuransi yang telah dilakukan oleh Prudential Indonesia yang jumlah keseluruhannya sudah mencapai sebesar Rp8,1 triliun selama Januari sampai dengan Juli 2021.

Dalam menegaskan komitmen *Delighting Customers*, Prudential Indonesia juga secara konsisten memotivasi masyarakat menerapkan gaya hidup sehat, seperti melalui **Pulse by Prudential (Pulse)**.



Baca Juga **Prudential Akhirnya Mau Cover Biaya Pengobatan Anak Wanda Hamidah**

Pulse merupakan aplikasi all-in-one yang membantu masyarakat mencegah datangnya penyakit, memunda penyakit menjadi semakin buruk, hingga mendapatkan perlindungan asuransi, seperti **Asuransi Jiwa Kumpulan Syariah PRUTect Care**.

Produk sederhana berbasis digital yang sangat terjangkau tersebut memberikan perlindungan menyeluruh yang dapat diakses secara mudah melalui **Pulse**.

"Tidak hanya itu, kami terus mengambil peran aktif mendukung pemerintah menangani pandemi COVID-19, seperti dengan memberikan bantuan paksa/kasualti, memudakan klaim isolasi mandiri, serta memungkinkan pembelian polis tanpa masa tunggu untuk perawatan Covid 19," kata Luskito.

"Pengalaman sepanjang 26 tahun ini juga menandakan bahwa kami tidak akan berhenti sampai di sini. Langkah kami akan terus berlanjut. Kami berkomitmen untuk terus mendampingi seluruh masyarakat Indonesia di setiap tahapan hidup mereka, dalam kondisi apa pun, agar mereka dapat hidup lebih sehat dan sejahtera, dan kelak mendapatkan yang terbaik dalam kehidupannya," kata Luskito.

Judul	Literasi Keuangan Masih Rendah
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Program Literasi Keuangan Prudential Indonesia
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Literasi Keuangan Masih Rendah

JAKARTA, TRIBUN - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menggelar workshop perencanaan finansial untuk meningkatkan literasi keuangan dan asuransi jiwa syariah bagi kaum perempuan, Rabu (26/10).

Acara yang digelar dalam rangka peringatan Bulan Inklusi Keuangan 2021 ini dihadiri Kumpulan Emak Blogger (KEB) secara virtual.

Materi yang dipaparkan antara lain cara mengatur finansial rumah tangga dan mengelola arus kas (cash flow), mengatur alokasi pendapatan dan perlindungan asuransi berbasis syariah untuk keluarga.

Di acara bertajuk 'Membangun keluarga yang tangguh secara finansial melalui asuransi jiwa

Syariah' ini, juga dipaparkan mengenai seluk beluk serta manfaat asuransi jiwa syariah, sebagai pilihan pro-

tekski keluarga Indonesia.

Luskito Hambali, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia menilai pemahaman masyarakat Indonesia mengenai keuangan maupun asuransi masih rendah.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, dia menyatakan indeks literasi keuangan baru mencapai 38,03 persen.

Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, tingkat literasi keuangan laki-laki sebesar 39,94 persen, sedangkan perempuan baru mencapai 36,13 persen.

"Meskipun kecil, tetapi masih ada jarak antara perempuan dan laki-laki. Padahal perempuan memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam rumah tangga, untuk mewujudkan keluarga yang tangguh secara finansial," ungkapnya.

Kaum perempuan berperan besar mengatur cash

flow keuangan keluarga.

Sebanyak 85 persen aktivitas belanja keluarga, seperti belanja bulanan dan keputusan

pembelian kebutuhan keluarga lainnya, diatur oleh seorang istri atau ibu di rumah.

Namun, 50 persen dari mereka tidak merasa yakin terhadap keputusan finansial yang mereka ambil dan 62 persen menyatakan kebingungan saat harus mengarahkan rencana finansial jangka panjang keluarga.

Karenanya, mereka membutuhkan bantuan informasi yang sesuai dengan profil keluarganya untuk dapat mengambil keputusan finansial yang tepat.

Luskito menegaskan, perusahaannya memiliki komitmen jangka panjang untuk meningkatkan literasi terkait asuransi jiwa syariah ke masyarakat, termasuk perempuan, melalui berbagai macam inisiatif. **(tribunnews)**

Judul	Allianz Indonesia dan NOVA Berpartisipasi dalam FinExpo BIK 2021, Ini Rangkaian Acaranya
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	FinExpo BIK 2021
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/11/03/allianz-indonesia-dan-nova-berpartisipasi-dalam-finexpo-bik-2021-ini-rangkaian-acaranya
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral

Allianz Indonesia dan NOVA Berpartisipasi dalam FinExpo BIK 2021, Ini Rangkaian Acaranya

Kulau, 3 November 2021 17:28 WIB



TRIBUNNEWS.COM Allianz Indonesia dan NOVA bekerja sama berpartisipasi dalam penyelenggaraan FinExpo BIK 2021.

Acara ini diselenggarakan atas kerjasama pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun kerja sama tersebut dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan 2021 sepanjang bulan Oktober sampai 2 November 2021 melalui kegiatan Literasi dan Inklusi.



Acara FinExpo BIK 2021 akan digelar dengan konsep virtual.

Kegiatan tersebut dimulai sejak 30 September, dan akan berakhir pada 6 November 2021 mendatang.

Kegiatannya sendiri ada yang berbentuk kuliah WhatsApp (kulwap) maupun Talkshow melalui Zoom.

Berikut ini rangkaian acara dalam FinExpo BIK 2021:

1. Kuliah WhatsApp Series

Kuliah WhatsApp (kulwap) untuk komunitas dengan tema "Uang ini bukan untuk selingkuhmu", yang diadakan sebanyak lima kali mulai 30 September sampai 6 November mendatang.

Ikuti untuk Anda: Ternyata Mata Kabur hingga Katarak Bisa Anda Hilangkan dengan Ini

Kegiatan yang digelar dalam bentuk diskusi melalui grup WhatsApp ini menghadirkan Rista Zwestka CTP, Co-Head Advisory Financials.com dan beberapa perwakilan dari Allianz Indonesia sebagai narasumber.

Dalam kulwap ini, Rista menjelaskan pentingnya memisahkan antara uang bisnis dan uang pribadi atau uang keluarga.

Caranya adalah dengan membuat rekening terpisah untuk bisnis dan pribadi, membuat daftar pengeluaran yang juga terpisah, serta menerapkan sistem gaji untuk diri sendiri.

Menurutnya, hal itu perlu dilakukan agar bisnis dapat terus berkembang dan kita dapat meraih tujuan keuangan keluarga yang sudah kita tentukan.

Selain itu, juga dibahas tentang pentingnya asuransi untuk bisnis demi kelangsungan usaha.

Seperti produk asuransi bisnis Allianz Usahaaku, yang memberi proteksi pengembangan bisnis yang direvisi sejak awal dari segala risiko musibah, seperti kebakaran dan bencana alam.

"Tetap lakukan pengelolaan keuangan yang baik yang mencakup perencanaan, membuat pencatatan, mengatur uang yang keluar dengan efisien, termasuk merencanakan masa depan dengan proteksi untuk bisnis."

"Kalau ini sudah jalan, bisnis aman, keuangan keluarga sejahtera, hidup kita seluarga pun tenteram," ucap Rista.

Baca juga: Dukung Inklusi Keuangan dengan Teknologi Digital, Amar Bank Berpartisipasi dalam FinExpo BIK 2021

2. Talkshow: Semua akan Pensiun pada Waktunya-Banyak Investasi Bahagia Nanti

Acara BIK FinExpo 2021 yang selanjutnya adalah talkshow bertajuk "Semua akan Pensiun pada Waktunya - Banyak Investasi Bahagia Nanti" yang berlangsung Minggu, 24 Oktober.

Pada talkshow ini hadir Bianco Surodjo, Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Life Indonesia, Nur Husni, Ketua Umum DPJK, dan Jonathan End, Growth Finance Consultant sebagai narasumber.

Pada acara ini dibahas tentang pentingnya menyiapkan dana pensiun sejak dini. Menyiapkan dana pensiun lebih baik dilakukan secepatnya, agar tujuan perencanaan pensiun bisa tercapai.

"Yang penting mulai dulu. Jangan mikir saya masih muda, umur baru 30-an, jadi nanti saja bicara pensiun karena masih jauh."

"Mulai saja dulu, mulai merencanakan untuk pensiun, sambil terus mengupdate informasi mengenai kebutuhan biaya yang tepat," kata Blanto Surodjo, Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Life Indonesia.

Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa pensiun, akan lebih mudah disiapkan ketika usia kita masih jauh lebih muda dan produktif.

Salah satu produk perencanaan keuangan untuk masa pensiun adalah DFLK Allianz.

Acara ini bertujuan mendorong para audience mulai mengatur keuangan dan menyiapkan rencana pensiun melalui Dana Pensiun.

3. Talkshow: Kunci Bisnis Sehat Kini dan Nanti

Talkshow ini diselenggarakan pada Senin, 25 Oktober.

Pada kesempatan itu dibahas mengenai bisnis yang berkelanjutan dan pentingnya asuransi sebagai proteksi dalam menjaga kelangsungan bisnis.

"Bisnis yang sehat artinya bisnis yang berkelanjutan."

"Artinya tidak cuma mengejar keuntungan hari ini atau jangka pendek, tapi juga kita pikirkan ke depannya nanti bisnis kita seperti apa dan kita mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di sekitar kita dan juga menyelaraskan dengan kondisi sosial dan lingkungan hidup," jelas Fitri Estwardani, Head of Government Relation and Corporate Secretary Allianz Life Indonesia, salah satu narasumber.

Selain itu, pelaku bisnis berkelanjutan dan pemerhati lingkungan yakni Nadine Chandrawinata menekankan bahwa dengan sistem yang baik, bisnis bisa terindungi, tak hanya ketika berada di atas tapi juga saat berada di bawah.

Ada juga sharing dari Johan Ianggara, LifeChanger Allianz, yang menjelaskan bahwa industri keuangan dan asuransi adalah bidang usaha yang sangat sustainable, karena selama masih ada kehidupan dan risiko, bisnis tersebut akan tetap ada.

Baca juga: Jadi Merek Asuransi Bernilai, Allianz Raih Best Global Brand 2021

4. Talkshow: Mempersiapkan Harta Waris Sebagai Bagian dari Perencanaan Keuangan

Talkshow berikutnya bertajuk "Mempersiapkan Harta Waris Sebagai Bagian dari Perencanaan Keuangan" yang berlangsung pada Selasa, 26 Oktober.

Dalam bincang-bincang ini, diingatkan bahwa harta waris perlu disiapkan untuk membantu kehidupan keturunan kita di kemudian hari serta memastikan kebutuhannya terjamin, dan menyiapkan harta waris yang merupakan bagian dari perencanaan keuangan.

Talkshow ini menghadirkan Horas Tarihoran, Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan OJK yang memberikan kata sambutan.

"Kita masing-masing punya tujuan keuangan, ini merupakan jangka dari semua yang akan kita lakukan di masa depan."

"Kalau sudah punya tujuan keuangan, tentu kita sudah tahu dan mempelajari produk keuangan yang bisa memenuhi kebutuhan kita tadi," kata Horas.

Selain itu, Ni Made Daryanti, Ketua Yayasan Allianz Peduli, menekankan pentingnya literasi keuangan dalam kata sambutannya.

"Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang baik, akan mampu mengatur keuangan keluarga dan memilih produk keuangan terbaik untuk memastikan perlindungan dan keamanan finansial keluarganya, kini juga nanti," kata Ni Made Daryanti, Ketua Yayasan Allianz Peduli.

Baca juga: Allianz Bagikan Tips Cara Memilih Asuransi yang Tepat dan Sesuai

Dalam talkshow ini, hadir pula Dr Iwan Pontjowinoto, Perencana Keuangan Syariah dan Yoga Prasetyo, Pimpinan Unit Usaha Syariah Allianz Life Indonesia sebagai narasumber.

Menurut Iwan, untuk mencapai tujuan kehidupan diperlukan tujuan keuangan.

"Tujuan keuangan itu dicapai dengan mengatur risiko yang diperoleh. Untuk itu diperlukan perencanaan keuangan," kata dia.

"Dan ini termasuk merencanakan pengalihan harta atau warisan, demi kebahagiaan keluarga dan anak-cucu kita," lanjutnya.

Sementara, Yoga lebih banyak menjelaskan soal asuransi syariah.

Mempersiapkan harta waris untuk keturunan kita, menurut Yoga, salah satunya dapat dilakukan melalui asuransi syariah.

"Asuransi syariah adalah alternatif untuk kita mempersiapkan warisan dalam bentuk wasiat selagi kita masih hidup," jelas Yoga.

Judul	Perlindungan Warga Atas Layanan Finansial
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	Tata Kelola Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-11-4
Sentimen	Netral

TAJUK RENCANA

Perlindungan Warga atas Layanan Finansial

Salah satu sektor layanan jasa yang paling banyak memancing keluhan publik mungkin adalah sektor finansial, termasuk di dalamnya layanan asuransi sebagaimana sedang menjadi *trending topic* saat ini. Asuransi unit link dikeluhkan masyarakat pengguna karena dinilai tidak berpihak pada kemanfaatan dan kepentingan pengguna. Layanan dirasakan ditentukan secara sepihak sehingga banyak yang merasa dirugikan.

Keluhan mengenai layanan asuransi bahkan pernah terjadi secara sistemik, ketika salah satu perusahaan asuransi milik negara mengalami kegagalan pembayaran akibat persoalan manajemen internal. Ribuan nasabah terkena dampak dengan kerugian sangat besar. Harus diakui, masih banyak masalah yang membelit layanan asuransi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut tata kelola perusahaan yang buruk sebagai salah satu kausa.

Hal tersebut tentu bisa diatasi dengan implementasi regulasi dan komitmen seluruh pihak. Persoalan menjadi makin pelik ketika pandemi Covid-19 datang menimpa. Tekanan pandemi juga membuat tata kelola dunia usaha terganggu. Covid-19 ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola baik yang bisa bertahan. Artinya, perlu pencermatan terhadap isu-isu fundamental di sektor ini yang masih membutuhkan improvisasi dan inovasi.

Terlepas dari semua itu, masyarakat terutama nasabah tetap harus menjadi prioritas perhatian. Perlindungan terhadap keamanan nasabah tidak mungkin dapat terwujud tanpa dukungan regulasi, pengawasan yang kuat, pembinaan berkesinambungan, dan penguatan profesionalisme secara konsisten. Seluruh pemangku kepentingan bertanggung jawab atas implementasi elemen-elemen tersebut agar nasabah makin terlindungi.

Perlindungan bagi nasabah tidak saja karena hal itu berkorelasi langsung dengan keberlanjutan sektor layanan asuransi, tetapi juga berimbas pada kepercayaan masyarakat secara umum pada sektor layanan finansial. Kepercayaan masyarakat pada sektor layanan finansial merupakan fondasi penting, agar lembaga-lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat dapat bertumbuh dan beroperasi secara sehat.

Pada ujung terakhir, penindakan dan penegakan hukum tetap menjadi penting. Layanan asuransi bermasalah, apalagi yang telah menimbulkan kerugian pada nasabah dan masyarakat, wajib untuk diselesaikan secara tuntas dan cepat. Menunda langkah penindakan sama saja menyimpan gunung es persoalan yang makin lama makin besar dan berisiko mengancam sektor-sektor lain yang bersinggungan. Kepercayaan masyarakat harus dijaga.